



OPTIMALISASI PERAN KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA PUSAKA RAKYAT

Elfirda Ade Putri^{1*}, Adi Nur Rohman²

¹Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

²Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

email: elfirda.ade@dsn.ubharajaya.ac.id¹, penulis adi.nur@dsn.ubharajaya.ac.id²

*Penulis korespondensi

Info Artikel:

Diterima 1 November 2023

Direvisi 20 November 2023

Disetujui 4 Desember 2023

Dipublikasikan 8 Desember 2023

Kata kunci:

Peran keluarga;

Pencegahan;

Narkoba.

Abstract: *Drugs are needed for treatment and health services. However, if it is misused or used not in accordance with the standard of treatment, especially if it is accompanied by illicit drug trafficking, it will have very detrimental consequences for individuals or society, especially the younger generation. The number of drug abuse among students in 2022 (from 13 provincial capitals in Indonesia) will reach 2.29 million people. One group of people who are prone to being exposed to drug abuse are those in the age range of 15-35 years or the millennial generation. The method used in the implementation of this Community Service is the method of coaching and counseling in the assisted villages, namely by conducting counseling and mentoring for families, schools and the community in Lubang Buaya Village, Setu District. The purpose of implementing this Community Service is to provide knowledge and understanding to the local community about the types and dangers of drugs for health.*

Abstrak: Narkoba sangat diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan. Akan tetapi, jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan, terlebih jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap, maka akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda. Angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar di tahun 2022 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial. Metode pelaksanaan Pengabdian ini adalah metode pembinaan serta penyuluhan di desa binaan yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pendampingan bagi keluarga, sekolah dan masyarakat di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu. Tujuan dari pelaksanaan Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan.



© 2020 The Authors. Published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi individu yang menggunakannya dengan cara memasukkan obat tersebut ke dalam tubuhnya, pengaruh tersebut berupa pembiasaan, hilangnya rasa sakit rangsangan, semangat dan halusinasi. Halusinasi dapat menyebabkan efek yang buruk bagi kelompok masyarakat, terutama di kalangan remaja yang ingin menggunakan narkoba meskipun tidak menderita apa-apa. Adapun jenis-jenis narkoba antara lain Opium, Morpin, Ganja, Cocaine, Heroin, Shabu-shabu, Ekstasi, Putaw, Alkohol dan Sedativa/Hipnotika. 1 Narkoba merupakan sejenis obat-obatan yang sangat berbahaya. Narkoba memiliki efek kecanduan bagi pemakainya. Dampak narkoba dibagi menjadi 3, antara lain dampak terhadap diri sendiri, dampak terhadap lingkungan, dan dampak terhadap bangsa. Korban narkoba merebak ke seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, artis, ibu rumah tangga, pedagang, supir angkot, pengamen, pegawai negeri, dan lainnya. Narkoba sangat mudah didapatkan, bahkan dapat diolah sendiri dan sulit dideteksi. Banyak ditemukan pabrik di Indonesia yang mengolah narkotika. 2 . Mengonsumsi narkoba akan menyebabkan ketergantungan bagi pengguna. Ketergantungan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan sehingga jika tidak terpenuhi hasratnya, maka akan menimbulkan perilaku yang di luar dugaan serta timbul toleransi untuk terus meningkatkan dosis pemakaian hingga penggunaannya mengalami keracunan, dan bahkan sampai overdosis yang menimbulkan hilangnya nyawa³. Salah satu upaya untuk mencegah bertambahnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan dan sikap para remaja terhadap narkoba melalui peran aktif bimbingan konseling dan penyuluhan⁴ . Penyalahgunaan narkoba semakin hari menjadi masalah yang semakin memprihatinkan semua orang tua. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, disepakati bahwa membangun jalinan komunikasi intens antara orang tua dan anak merupakan alat yang ampuh untuk dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Meskipun demikian, banyak orang tua merasa ragu untuk mendiskusikan tentang penyalahgunaan narkoba dengan anak-anak mereka. Sebagian dari kita percaya bahwa anak-anak kita tidak akan terlibat pada hal-hal terlarang tersebut. Sebagian lainnya menundanya karena tidak mengetahui bagaimana mereka mengatakannya, atau justru takut mereka menjadi memikir tentang hal itu dan mendorong ke arah yang tidak diinginkan⁵. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba⁶ . Lingkungan merupakan salah satu peran penting dan berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan masyarakat. Lingkungan juga merupakan determinan dalam menularkan dan munculnya suatu penyakit, baik menular maupun tidak menular. Usaha memperbaiki atau meningkatkan kondisi lingkungan ini dari masa ke masa, dan dari masyarakat satu ke masyarakat lain, bervariasi dan bertingkat-tingkat, dari yang sederhana sampai kepada yang modern⁷ . Berdasarkan hal tersebut, maka Penulis merasa perlu untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu, berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Optimalisasi Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Penyalahgunaan Narkoba di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan Pengabdian dalam bentuk

penyuluhan dan pendampingan tentang pencegahan narkoba di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu. Adapun yang menjadi tujuan dan kaitannya dengan IKU dari program ini adalah a. Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa binaan serta mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di lingkungan Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu b. Membentuk kelembagaan berupa Organisasi Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik Penyalahgunaan Narkoba.

Solusi permasalahan pada Desa Binaan Lubang Buaya, Kecamatan Setu yakni sebagai berikut :

- Masyarakat dituntun bisa berdiskusi masalah apa yang dihadapi di dalam kalangan remaja, sehingga harapan ke depannya masyarakat bisa lebih kreatif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, sehingga permasalahan yang dihadapi dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat teratasi.
- Penyampaian tentang pengetahuan yang berkaitan dengan narkoba dari berbagai sisi (kesehatan, hukum, sosial, ekonomi)
- Membahas cara yang disepakati bersama bagaimana membentuk remaja bebas narkoba
- Pendekatan inovatif melalui penyuluhan diskusi dan games. Diskusi tanya jawab mengenai cara-cara :
 - a. terhindar dari jaringan narkoba
 - b. terhindar dari bahaya dan resiko penyalahgunaan narkoba
 - c. terhindar dari praktek dan kekerasan yang berbahaya
- Pendampingan dan evaluasi pada setiap tahap kegiatan, baik pada kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang narkoba maupun pengalaman sehari-hari dari remaja yang menjadi Peer Educator. Mereka kemudian melakukan praktek menyampaikan edukasi terhadap teman sebayanya. Hasil dari kegiatan PE kemudian dilaporkan pada pendamping dan dievaluasi.

METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian ini akan melibatkan pihak BNN, aparat desa dan masyarakat desa yang ada di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini menggunakan dua metode yaitu metode penyuluhan dan pendampingan. Metode penyuluhan yaitu dengan melakukan penyuluhan tentang jenis dan bahaya narkoba di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu. Dari segi teknologi, teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah perangkat teknologi seperti komputer/laptop, LCD yang akan digunakan dalam proses penyampaian materi, dan kamera untuk dokumentasi kegiatan. Pada bagian ini, hal penting yang harus dilaksanakan guna kelancaran pelaksanaan dan pendampingan kegiatan Pengabdian adalah dengan pengetahuan praktis tentang jenis dan bahaya narkoba. Adapun partisipasi desa binaan ini dalam pelaksanaan program pengabdian adalah :

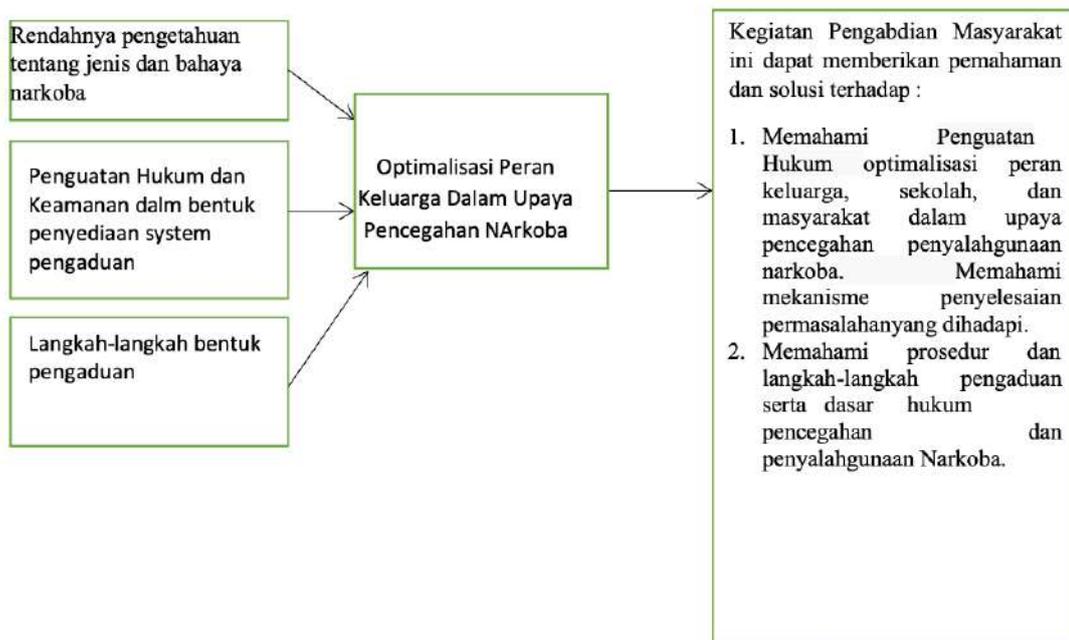
1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu, Sebagai ujung tombak pelaksana kegiatan di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu : Rendahnya pengetahuan tentang jenis dan bahaya narkoba dan Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berpengaruh pada penyalahgunaan narkoba. 2
2. Masyarakat Desa, Sebagai masyarakat sasaran dalam program ini : Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jenis dan bahaya narkoba

Pelaksanaan program kerja, dapat dikatakan bahwa semuanya berjalan dengan lancar, meskipun tidak dapat dipungkiri adanya tantangan maupun kendala-kendala yang dijumpai di lapangan. Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik karang taruna, aparat pemerintahan serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses pengawasan program kerja yang telah terlaksana melibatkan seluruh masyarakat dan aparat pemerintah setempat bahkan masyarakat pun terlibat langsung dalam pengawasan program kerja yang telah dicanangkan. Jika program yang dilaksanakan mempunyai waktu jangka panjang maka membutuhkan pengawasan secara terusmenerus. Pada intinya pengawasan ini perlu dilakukan, agar program kerja yang dilaksanakan tidak berakhir begitu saja tanpa meninggalkan bekas dan manfaat apa-apa, melainkan harus dilakukan pengawasan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tercapai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Selain itu ada pula pengawasan program kerja dari pihak lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program kerja, seperti Panitia Pelaksana yang ditugaskan langsung oleh institusi.



ANALISIS SITUASI

Berisi uraian tentang kondisi mitra PKM yang selanjutnya dijelaskan permasalahan Adapun permasalahan yang dialami oleh mitra, maka pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan analisis situasi. Adapun arah gambaran ipteks yang diberikan berupa optimalisasi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu.



SOLUSI DAN LUARAN

Solusi dan luaran dalam pembahasan ini meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan melalui pelaksanaan pendampingan serta penyuluhan. Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah

- (1) Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan;
- (2) Masyarakat dapat mencegah penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan sekitar.

Tujuan utama kegiatan abdimas di Desa Lubang Buaya, Kecamatan Setu, berupaya menangani masalah perdagangan anak dan perempuan di Desa Lubang Buaya dengan penguatan dan keamanan serta meningkatkan kemampuan masyarakat (siswa, guru, karyawan, orang tua siswa) yang meliputi : identifikasi masalah, menetapkan prioritas masalah, perencanaan program dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat sekolah dalam pencegahan perdagangan Anak dan Perempuan, monitoring dan evaluasi program.

Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini ini ditargetkan untuk terbit pada jurnal nasional ber-ISSN yang akan diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Ubhara Jaya / Abdi Bhara.

KESIMPULAN

Meskipun demikian dengan adanya bantuan dan kerja sama dari semua pihak baik karang taruna, aparat pemerintahan serta masyarakat setempat maka akhirnya program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses pengawasan program kerja yang telah terlaksana melibatkan seluruh masyarakat dan aparat pemerintah setempat bahkan masyarakat pun terlibat langsung dalam pengawasan program kerja yang telah dicanangkan. Jika program yang dilaksanakan mempunyai waktu jangka panjang maka membutuhkan pengawasan secara terusmenerus. Pada intinya pengawasan ini perlu dilakukan, agar program kerja yang dilaksanakan tidak berakhir begitu saja tanpa meninggalkan bekas dan manfaat apa-apa, melainkan harus dilakukan pengawasan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tercapai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Selain itu ada pula pengawasan program kerja dari pihak lembaga pendidikan untuk pelaksanaan program kerja, seperti Panitia Pelaksana yang ditugaskan langsung oleh institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 339-345.
- Dwitiyanti, Efendi, K., & Supandi. 2019. Penyuluhan tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotik, Psikotropika dan Zat Aditif bagi Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus. *Jurnal SEMAR*, 8(1), 40-43.
- Hayati, F. 2019. Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190-193. 4
- Jumaidah & Rindu. 2017. Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3), 42- 49.
- Pradana, D. A., Amelia, D., Shavera, F., & Purnamasari, O. 2019. Sosialisasi Jenis dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan pada Ikatan Pemuda Waru RW 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-9.
- Prasetyo, T. F., Idrus, M., & Yuliani, M. S. S. 2018. Sistem Pakar Pelayanan dan Penyalahgunaan Narkoba. *INFOTECH Journal*, 4(1), 16-19.
- Rodhiah, Bahri, S., & Martunis. 2020. Kerjasama Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kota Lintang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 19-23.